

KEPEMIMPINAN TRANSFORMATIF KEPALA SEKOLAH DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA DI KB PERMATA HATI, KEC. SUMOWONO, KAB. SEMARANG

Erma Windu Susanti¹, Triana Sayekti Peni Puji Lestari², Soedjono³
ermawindu@gmail.com¹, triana.sayekti123@gmail.com², soedjono@upgris.ac.id³
Universitas PGRI Semarang

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kepemimpinan transformasional kepala sekolah dalam implementasi Kurikulum Merdeka di KB Permata Hati, Desa Sumowono, Kabupaten Semarang. Fokus penelitian meliputi karakteristik kepemimpinan transformasional, dampaknya terhadap kualitas pembelajaran, strategi implementasi Kurikulum Merdeka, serta tingkat partisipasi dan kolaborasi. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional kepala sekolah di KB Permata Hati, yang ditandai dengan karisma, inspirasi, stimulasi intelektual, dan perhatian individual, berperan signifikan dalam mendorong inovasi dan kreativitas dalam pembelajaran. Implementasi Kurikulum Merdeka dilaksanakan melalui strategi yang fleksibel dan kolaboratif, melibatkan guru, orang tua, dan komunitas. Dampaknya terlihat pada meningkatnya kualitas pembelajaran yang relevan dan menyenangkan bagi anak usia dini. Kesimpulan penelitian ini menegaskan pentingnya kepemimpinan transformasional dalam mendukung keberhasilan implementasi Kurikulum Merdeka. Disarankan agar lembaga pendidikan meningkatkan pelatihan kepemimpinan bagi kepala sekolah, memperkuat kolaborasi dengan berbagai pihak, dan memastikan ketersediaan sumber daya untuk mendukung proses pembelajaran yang optimal.

Kata Kunci: Kepemimpinan Transformasional, Kurikulum Merdeka, Kualitas Pembelajaran, Kolaborasi, Anak Usia Dini.

ABSTRACT

This study aims to analyze the transformational leadership of the principal in the implementation of the Independent Curriculum at KB Permata Hati, Sumowono Village, Semarang Regency. The focus of the study includes the characteristics of transformational leadership, its impact on the quality of learning, the implementation strategy of the Independent Curriculum, and the level of participation and collaboration. The research method used is descriptive qualitative with data collection techniques in the form of interviews, observations, and document analysis. The results of the study indicate that the transformational leadership of the principal at KB Permata Hati, which is characterized by charisma, inspiration, intellectual stimulation, and individual attention, plays a significant role in encouraging innovation and creativity in learning. The implementation of the Independent Curriculum is carried out through flexible and collaborative strategies, involving teachers, parents, and the community. The impact is seen in the increasing quality of learning that is relevant and enjoyable for early childhood. The conclusion of this study emphasizes the importance of transformational leadership in supporting the successful implementation of the Independent Curriculum. It is recommended that educational institutions improve leadership training for principals, strengthen collaboration with various parties, and ensure the availability of resources to support an optimal learning process.

Keywords: Transformational Leadership, Independent Curriculum, Quality, Collaborative Learning, Early Childhood.

PENDAHULUAN

Transformasi pendidikan di Indonesia melalui implementasi Kurikulum Merdeka menuntut perubahan mendasar dalam praktik pengajaran dan pengelolaan pendidikan. Kurikulum Merdeka dirancang untuk memberikan fleksibilitas dan otonomi kepada lembaga pendidikan dalam menciptakan pembelajaran yang relevan dan bermakna (Kemendikbudristek, 2022). Di tingkat Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), implementasi kurikulum ini menjadi tantangan tersendiri karena melibatkan berbagai aspek seperti kesiapan guru, fasilitas, dan dukungan komunitas. Dalam konteks ini, kepemimpinan transformasional kepala sekolah memiliki peran strategis untuk menginspirasi, memotivasi, dan memberdayakan seluruh elemen lembaga pendidikan dalam mendukung keberhasilan Kurikulum Merdeka (Bass & Riggio, 2014).

KB Permata Hati, yang terletak di Desa Sumowono, Kabupaten Semarang, telah mulai menerapkan Kurikulum Merdeka sejak berdirinya pada akhir tahun 2022. Meskipun tidak termasuk dalam kategori Sekolah Penggerak, pengelola PAUD ini secara mandiri berupaya menerapkan kurikulum tersebut dengan memanfaatkan panduan dari Platform Merdeka Mengajar. Dengan latar belakang kepemimpinan yang visioner dan didukung oleh tenaga pendidik yang dinamis, lembaga ini berhasil menciptakan lingkungan pembelajaran yang inovatif dan inklusif. Namun, terdapat tantangan berupa keterbatasan sarana, prasarana, serta keterlibatan komunitas yang masih perlu dioptimalkan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana karakteristik kepemimpinan transformasional kepala sekolah di KB Permata Hati?
2. Bagaimana dampaknya terhadap kualitas pembelajaran?
3. Bagaimana strategi implementasi Kurikulum Merdeka diterapkan?
4. Bagaimana tingkat partisipasi dan kolaborasi dalam mendukung implementasi kurikulum?

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis karakteristik kepemimpinan transformasional yang diterapkan oleh kepala sekolah, mengevaluasi dampaknya terhadap kualitas pembelajaran, serta mengetahui strategi implementasi Kurikulum Merdeka yang dilaksanakan. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk menganalisis tingkat kolaborasi antara guru, orang tua, dan komunitas dalam mendukung pembelajaran.

Manfaat penelitian ini terbagi menjadi dua aspek. Secara teoritis, penelitian ini dapat memperkaya literatur tentang kepemimpinan transformasional dalam konteks pendidikan anak usia dini, khususnya pada implementasi Kurikulum Merdeka. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pengelola PAUD, tenaga pendidik, dan pembuat kebijakan dalam meningkatkan kualitas pendidikan melalui penguatan kepemimpinan transformasional (Leithwood et al., 2020; Bush & Glover, 2021).

Penelitian ini memiliki batasan, yaitu hanya berfokus pada KB Permata Hati sebagai subjek utama, sehingga hasilnya mungkin tidak sepenuhnya dapat digeneralisasi untuk PAUD lainnya. Selain itu, penelitian ini mengutamakan aspek kepemimpinan transformasional kepala sekolah dalam implementasi Kurikulum Merdeka dan tidak mendalami aspek lain seperti efektivitas pembelajaran secara kuantitatif.

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam memahami dan memperkuat peran kepemimpinan transformasional dalam mendukung transformasi pendidikan di Indonesia, khususnya di tingkat PAUD.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan studi kasus. Penelitian ini bertujuan untuk menggali dan memahami secara mendalam penerapan kepemimpinan transformasional dalam implementasi Kurikulum Merdeka di KB Permata Hati. Peneliti menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data utama.

- a. Wawancara: Peneliti melakukan wawancara mendalam dengan kepala sekolah, guru, dan pengelola PAUD Permata Hati untuk mendapatkan informasi terkait penerapan kepemimpinan transformasional serta dampaknya terhadap implementasi Kurikulum Merdeka.
- b. Observasi: Observasi dilakukan di kelas dan dalam kegiatan sehari-hari untuk menilai bagaimana kepemimpinan transformasional berperan dalam mendukung kreativitas dan inovasi pembelajaran.
- c. Dokumentasi: Dokumen terkait seperti kurikulum, rencana pembelajaran, dan laporan evaluasi pembelajaran digunakan untuk menganalisis sejauh mana implementasi Kurikulum Merdeka mengikuti prinsip-prinsip kepemimpinan transformasional.

Data yang terkumpul dianalisis menggunakan teknik analisis tematik, yang memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi tema-tema utama terkait karakteristik kepemimpinan transformasional, dampaknya terhadap pembelajaran, serta tantangan yang dihadapi selama implementasi kurikulum.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Kepemimpinan Transformasional di KB Permata Hati

Di KB Permata Hati, kepemimpinan transformasional diterapkan dengan sangat baik oleh pengelola PAUD. Pengelola lembaga, yang memiliki kualifikasi S1 Manajemen dan sedang melanjutkan studi S2 Manajemen Pendidikan, berperan sebagai pemimpin visioner yang mampu memotivasi dan menginspirasi seluruh staf pendidik untuk berinovasi dan mengimplementasikan Kurikulum Merdeka.

b. Karakteristik Kepemimpinan Transformasional yang Diterapkan:

1. Karisma: Kepala sekolah di KB Permata Hati memiliki visi yang jelas untuk menciptakan pembelajaran yang lebih inklusif dan inovatif. Pemimpin ini mampu menjadi teladan yang menginspirasi staf untuk bekerja dengan penuh dedikasi dan semangat.
2. Inspirasi: Kepala sekolah secara aktif memotivasi guru untuk berinovasi dalam merancang pembelajaran yang aktif dan kreatif, yang selaras dengan prinsip-prinsip Kurikulum Merdeka. Selain itu, pemimpin ini juga memberikan dorongan agar guru terus belajar dan berkembang.
3. Stimulasi Intelektual: Pemimpin di KB Permata Hati mendorong guru untuk berpikir kritis dan kreatif, menjelajahi berbagai metode pembelajaran yang lebih efektif. Hal ini tercermin dalam pengembangan Kurikulum Satuan Lembaga (KSP) yang berbasis pada fleksibilitas Kurikulum Merdeka.
4. Perhatian Individual: Pemimpin memberikan perhatian secara pribadi kepada setiap guru, mendukung mereka dalam pengembangan profesional melalui pelatihan dan memberikan kesempatan untuk berdiskusi mengenai tantangan yang dihadapi dalam implementasi kurikulum.

Dampak terhadap Kualitas Pembelajaran:

Kepemimpinan transformasional yang diterapkan di KB Permata Hati berdampak positif terhadap kualitas pembelajaran. Guru diberikan kebebasan untuk berkreasi dalam

merancang pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan anak-anak usia dini. Hal ini meningkatkan kreativitas dan inovasi dalam setiap aspek pembelajaran. Selain itu, pengelola lembaga berhasil menciptakan kolaborasi yang kuat antara guru, orang tua, dan komunitas dalam mendukung implementasi Kurikulum Merdeka, sehingga menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih dinamis dan relevan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan transformasional yang diterapkan di KB Permata Hati memiliki dampak yang sangat positif terhadap implementasi Kurikulum Merdeka. Karakteristik kepemimpinan seperti karisma, inspirasi, stimulasi intelektual, dan perhatian individual telah menciptakan lingkungan yang mendukung kreativitas dan inovasi dalam pembelajaran. Pemimpin yang visioner mampu memotivasi staf untuk berinovasi, sementara kolaborasi yang erat antara guru, orang tua, dan komunitas memperkuat proses implementasi kurikulum.

Saran

1. Bagi Pengelola PAUD: Disarankan untuk terus mengembangkan dan menerapkan strategi kepemimpinan yang lebih efektif dalam menghadapi tantangan di dunia pendidikan, termasuk memperkuat aspek kolaborasi antara seluruh pemangku kepentingan pendidikan.
2. Bagi Guru: Sebagai penggerak utama dalam implementasi kurikulum, guru disarankan untuk terus mengembangkan kompetensi melalui pelatihan dan berinovasi dalam merancang pembelajaran yang relevan dan menarik bagi anak-anak.
3. Bagi Pembuat Kebijakan: Diharapkan pemerintah dapat memberikan dukungan lebih lanjut dalam pengembangan kebijakan yang mendukung penerapan kepemimpinan transformasional, seperti melalui program pelatihan berkelanjutan untuk kepala sekolah dan tenaga pendidik.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya: Penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk mengkaji lebih dalam tentang penerapan kepemimpinan transformasional di berbagai lembaga pendidikan lainnya, serta mengidentifikasi faktor-faktor lain yang mendukung keberhasilan implementasi Kurikulum Merdeka di PAUD.

DAFTAR PUSTAKA

- Bass, B. M., & Riggio, R. E. (2014). *Transformational Leadership* (2nd ed.). Psychology Press.
- Bush, T., & Glover, D. (2021). *School Leadership Models: Transformational Leadership*. Routledge.
- Leithwood, K., & Sun, J. (2020). *Leading School Turnaround: How Successful Leaders Transform Low-Performing Schools*. Wiley.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. (2022). *Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 56 Tahun 2022 tentang Pedoman Penerapan Kurikulum dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran*.
- Kementerian Pendidikan Nasional Republik Indonesia. (2009). *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 58 Tahun 2009 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini*.
- Kementerian Pendidikan Nasional Republik Indonesia. (2007). *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah*.
- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 87 Tahun 2017 tentang *Penguatan Pendidikan Karakter*.
- Rahardjo, S., & Purnomo, S. (2023). *Kepemimpinan Transformasional dalam Pendidikan Anak Usia Dini: Implementasi Kurikulum Merdeka di Indonesia*. *Jurnal Pendidikan Anak Usia*

- Dini, 8(2), 123-134.
- Fokus pada penerapan kepemimpinan transformasional di PAUD dalam kerangka Kurikulum Merdeka di Indonesia.
- Wijayanti, N. (2022). Pengaruh Kepemimpinan Transformasional terhadap Implementasi Kurikulum Merdeka di PAUD. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 11(4), 67-79.
- Menganalisis pengaruh kepemimpinan transformasional dalam proses implementasi Kurikulum Merdeka di tingkat PAUD.
- Sari, R., & Lestari, T. (2021). Kurikulum Merdeka dan Kepemimpinan Transformasional: Sebuah Analisis di Sekolah Dasar dan PAUD. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 19(3), 102-115.
- Membedah hubungan antara kepemimpinan transformasional dan implementasi Kurikulum Merdeka di PAUD dan sekolah dasar.
- Astuti, A., & Putri, R. (2024). Implementasi Kepemimpinan Transformasional dalam Kurikulum Merdeka di PAUD: Studi Kasus di Kota Semarang. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 10(1), 58-72.